

BAB I

PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang

I.1. 1 Kondisi Transportasi di Bengkulu

Meningkatnya volume kendaraan setiap tahunnya menyebabkan lalu lintas semakin padat, khususnya pada jalur lintas Bengkulu – Padang. jarak yang cukup jauh antara Bengkulu – Padang menyebabkan kelelahan para pengemudi kendaraan yang tidak jarang berujung pada kecelakaan, karena tidak tersedianya tempat peristirahatan di kawasan lintas ini. Rest Area sangat diperlukan di kawasan lintas ini untuk mencegah kelelahan bagi pengemudi kendaraan.

Rest Area yang direncanakan pada kawasan Ratu Samban ini merupakan Rest Area tipe A yaitu Sebuah Peristirahatan yang memiliki fasilitas yang lengkap. Diantaranya adalah SPBU, restoran, bengkel, musholah, minimarket dan berbagai fasilitas umum dan komersil lainnya.

Kendaraan yang melintasi kawasan ini salah satunya adalah bus. pengendara bus yang berhenti didaerah ini biasanya parkir dipinggir-pinggir jalan hanya sekedar melepas lelah dan makan di rumah makan. Tidak jarang bus yang berhenti di pinggir jalan ini memakai badan jalan sebagai tempat parkir sehingga bisa membahayakan pengendara lain yang melintasi kawasan ini. Selain bus kendaraan lainya yang sering melintasi kawasan ini yaitu truk pengantar batu bara. Truk ini beroperasi selama 24 jam, oleh sebab itu pengendara truk ini sangat membutuhkan tempat beristirahat.

1.1.2. Pengertian Rest Area

Rest area adalah suatu fasilitas publik yang tersedia dikawasan jalan raya guna mewedahi kebutuhan para pengguna jalan meliputi kebutuhan akan

peristirahatan, restoran, dan service yang didukung oleh area parkir yang memadai dan akses sirkulasi yang mudah.¹

Rest area adalah adalah suatu tempat dan fasilitas yang disediakan bagi pemakai jalan sehingga baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya dapat beristirahat untuk sementara karena alasan lelah. Oleh karena itu, perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk menghilangkan dan mengusir rasa lelah sehingga mereka dapat melanjutkan perjalanan sampai ke tujuan dengan selamat.²

Rest area adalah adalah tempat beristirahat sejenak untuk melepaskan kelelahan, kejenuhan, ataupun ke toilet selama dalam perjalanan jarak jauh. Tempat istirahat ini banyak ditemukan di jalan tol ataupun di jalan nasional di mana para pengemudi jarak jauh beristirahat.³

Jadi kesimpulannya menurut saya Rest area adalah fasilitas publik yang tersedia di kawasan jalan raya yang difungsikan sebagai tempat peristirahatan para pengendara untuk melepas lelah selama perjalanan dan diwadahi beberapa fasilitas berupa restoran, SPBU, bengkel dan beberapa fasilitas pendukung lainnya.

1.1.3 Aplikasi Bentuk dan Fungsi Perangkat Bus Dalam Design

Bus merupakan sarana transportasi darat yang banyak digunakan di Indonesia pada umumnya. Bus banyak diminati di Indonesia karena biayanya cukup terjangkau, baik itu bus dalam kota maupun bus antar provinsi dan antar Pulau.

¹ Adiatma, Riefan, 2011, Rest Area di Lasem, Transformasi Arsitektur Pecinan Lasem Dalam Perancangan, Tugas Akhir, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia

² http://binamarga.pu.go.id/referensi/nspm/tata_cara571.pdf diunduh pada tanggal 7 Desember 2011 pukul: 09.10

³ http://id.wikibooks.org/wiki/Manajemen_lalu_lintas/Tempat_istirahat diunduh pada tanggal 7 Desember 2011 pukul: 09.25

pulau. Selain itu bus merupakan kendaraan darat yang paling banyak mengangkut penumpang, khususnya di jalur lintas Bengkulu-Padang. Oleh karena itu kendaraan ini sangat berperan penting dalam meramaikan sebuah Rest Area.

Itulah alasan mengaplikasikan bentuk dan fungsi perangkat bus kedalam design. Selain itu bus juga merupakan salah satu transportasi yang mementingkan kenyamanan bagi para penumpang, ciri khasnya yang bisa dinikmati penumpang yaitu bukaan jendela yang lebar dimaksudkan agar penumpang lebih leluasa menikmati pemandangan yang ada selama perjalanan.

1.1.4 Potensi Alam Bengkulu

Bengkulu merupakan provinsi yang memiliki banyak potensi. Salah satu yang paling menonjol yaitu potensi alamnya, berikut ini beberapa potensi alam yang ada di Bengkulu

1. Pantai Panjang

Pantai Panjang merupakan salah satu obyek wisata yang paling terkenal di kota Bengkulu. Karena letaknya mudah diakses dari pusat kota Bengkulu. Jarak pusat kota ke obyek wisata kurang lebih 4 km. Pantai panjang memiliki panorama pantai yang sangat indah, karena pasir putih dan desiran ombaknya yang tenang. Obyek wisata ini selalu ramai dikunjungi, apalagi pada hari-hari libur sekolah dan tahun baru. Obyek wisata ini juga dilengkapi beberapa fasilitas, seperti : Hotel, Mall, cafe, outbound dan berbagai fasilitas menarik lainnya. Selain pemandangan pantainya yang menarik deretan pohon cemara menambah keindahan pantai ini. Deretan pohon cemara bukan hanya menyejukkan kawasan ini tetapi juga sebagai peneduh para pejalan kaki, sehingga tanpa menggunakan kendaraan kita dapat menikmati keindahan pantai ini tanpa terkena matahari langsung. Pada hari libur juga banyak pengunjung yang jogging dikawasan pantai ini. Selain menyehatkan juga sekaligus refreshing. Pantai ini juga menyediakan open space dimana bisa digunakan sebagai tempat berkumpul bersama teman-teman.



Gambar 1.1. Pantai Panjang
(Sumber: wisatabengkulu.com) Diunduh pada tanggal 7
Desember 2011 pukul: 19.00

2. Tapak Paderi

Selain pantai Panjang di kota Bengkulu juga terdapat obyek wisata tapak Paderi. Obyek wisata tapak paderi juga dapat diakses dengan mudah dari pusat kota Bengkulu. Tapak paderi dapat diakses dalam waktu 15 menit dari kota Bengkulu.

Panorama pantai Ini tidak kalah indah dengan pantai panjang. Pengunjung pantai ini biasanya ramai pada sore hari karena kita dapat melihat pemandangan sunset yang indah dipandang mata. Pengunjung biasanya bertahan sampai malam hari karena semakin malam kawasan ini semakin ramai dikunjungi, karena terdapat berbagai jajanan, seperti: jagung bakar, roti bakar, dan berbagai jajanan lainnya yang bisa dinikmati di lokasi ini.



Gambar 1.2. Pantai Tapak Paderi
(Sumber: wisatabengkulu.com) Diunduh pada tanggal 7
Desember 2011 pukul: 19.10

3. Danau Dendam Tak Sudah

Objek wisata Danau Dendam Tak Sudah, Nama danau ini memang terasa aneh, menyeramkan dan belum seakrab danau-danau besar, seperti Danau Toba di Sumatera Utara, Danau Maninjau dan Danau Singkarak di Sumatera Barat dan Danau Ranau di Lampung. Namun pesona Danau Dendam Tak Sudah (DDTS) di Bengkulu ini tidak kalah indah dan eksotik. Memang, saat ini belum banyak wisatawan yang mengenal danau yang hanya berjarak sekitar 6 km dari pusat Kota Bengkulu itu.

Danau ini juga memiliki berbagai flora unik, yakni anggrek Pensil (*vanda hookeriana*), yang diyakini hanya tumbuh di kawasan ini. Flora unik yang lain adalah anggrek matahari, bakung, nipah, pulai, ambacang rawa, terentang, plawi, brosong, gelam, pakis dan sikeduduk. Panorama di kawasan danau juga sangat indah. Sejauh mata memandang, pengunjung akan dimanja lanskap Bukit Barisan yang membiru dan terlihat sayup-sayup di kejauhan.

Di seputar danau kini menjadi kawasan cagar alam karena menjadi rumah bagi anggrek pensil. Juga ditemukan berbagai fauna seperti kera ekor panjang, lutung, burung kutilang, babi hutan, ular phyton, siamang, siput dan berbagai jenis ikan termasuk ikan langka seperti kebakung dan palau.⁴



Gambar 1.3. Danau Dendam Tak Sudah
(Sumber: wisatabengkulu.com) Diunduh pada tanggal 7
Desember 2011 pukul: 19.00

⁴http://wisatabengkulu.com/index.php?option=com_content&view=category&layout=blog&id=45&Itemid=91&limitstart=16. Diunduh pada tanggal 7 Desember pukul: 19.20

4 . Air Terjun Kepala Siring

Obyek wisata air terjun Kepala Siring ini terletak di kawasan Bengkulu utara tepatnya di daerah Argamakmur. Air terjun ini cukup jauh dari pusat kota Bengkulu. Oleh sebab itu banyak yang belum mengetahui tentang obyek wisata ini. Untuk mencapai pusat air terjun ini kita harus menuruni ratusan anak tangga, tapi jangan khawatir karena selama menuruni ratusan anak tangga itu kita disuguhkan panorama alam yang indah dengan hutan-hutan yang rindang.

Selain itu dikawasan air terjun ini juga terdapat bunga Rafflesia yang juga menjadi magnet untuk wisatawan berkunjung ke daerah ini. Setelah sampai di pusat air terjun rasa lelah kita selama perjalanan terbayarkan dengan pemandangan air terjun yang masih alami. Banyak pengunjung yang datang kesini untuk berekreasi dan mengabadikan pemandangan air terjun ini.



Gambar 1.4. Air Terjun Kepala Siring
(Sumber: wisatabengkulu.com) Diunduh pada tanggal 7
Desember 2011 pukul: 19.25

5. Ratu Samban

Ratu Samban merupakan kawasan yang terletak dikawasan Bengkulu utara. Kawasan ini memiliki panorama pantai yang sangat memanjakan mata para pengendara yang melewati kawasan ini.. Selain view pantai yang menarik disisi jalan raya juga terdapat pemandangan kebun sawit cukup menarik yang terhampar hampir disepanjang kawasan ini.

Tapi sangat disayangkan potensi kawasan tidak dimaksimalkan dengan baik, karena pengendara kebanyakan hanya melintasi kawasan ini. Salah satu cara

yang tepat agar pengendara berhenti dikawasan ini yaitu dengan menyediakan fasilitas rest area.



Gambar 1.5. Pantai Ratu Samban
(Sumber: Foto Pribadi)

I.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Merancang Rest Area dengan aplikasi prinsip dasar dari bentuk dan fungsi perangkat bus ke dalam desain dengan mengangkat potensi alam yang ada.

I.3. Tujuan

1. Mendesain sebuah rest area modern di jalan raya Bengkulu-Sumbar dengan mengaplikasikan prinsip dasar dari bentuk dan fungsi perangkat-perangkat bus ke dalam desain.
2. Menciptakan rest area yang nyaman, rekreatif, dan memudahkan pengunjung mengakses seluruh fasilitas yang tersedia.

I.4. Sasaran

1. Mengidentifikasi beberapa elemen bus berdasarkan karakteristik bentuk dan karakteristik fungsinya, yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk bangunan.
2. Mengidentifikasi karakter fasilitas sehingga dapat dilakukan penzonangan yang tepat dan efisien.

I.5. Keaslian

Untuk menghindari terjadinya plagiasi dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis menggunakan referensi sebagai acuan. Berikut referensi yang digunakan:

1. Rest Area di Jalan Raya Sumatra Barat-Riau

Transformasi Bentuk Bus Pada Fasad Banngunan

Disusun Oleh: Emil Hidayah, Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia, 2008.

Pada karya tugas akhir tersebut menekankan transformasi bentuk bus pada fasad bangunan. Bentuk bus dijadikan sosok pebentukan fasad bangunan karena bus memiliki karakter tersendiri dengan bentuk yang memanjang, besar dan kotak. Rest Area ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti: restoran, bengkel, mushola, toilet, dan fasilitas pendukung lainnya.

Perbedaan karya tugas akhir tersebut dengan tugas akhir yang disusun penulis yaitu pada penekanan dalam merancang. Dimana pada karya akhir tersebut hanya menerapkan transformasi bus pada bangunan. Sedangkan tugas akhir yang disusun penulis tidak sebatas menerapkan transformasi bus pada bangunan tetapi juga bagaimana mengoptimalkan potensi alam yang ada, yaitu berupa pemandangan pantai yang menarik dan perkebunan kelapa sawit. Sekaligus melengkapi Rest Area dengan fasilitas SPBU yang juga belum terdapat pada karya tugas akhir tersebut.

2. Rest Area di Lasem

Transformasi Arsitektur Pecinan Lasem Pada Perancangan

Disusun oleh: Riefan Adiatma

Pada karya tugas akhir tersebut menggunakan transformasi bentuk pecinan pada perancangan yaitu dengan memperhatikan warna, fasad dan elemen yang ada di pecinan kemudian diterapkan didalam design. Dengan beberapa fasilitas pendukung rest area seperti SPBU, restoran, bengkel. Pada karya tugas akhir tersebut juga memanfaatkan view pantai yang ada di kawasan.

Persamaan karya penulis dengan karya tersebut sama-sama memanfaatkan view pantai sebagai penunjang Rest Area. Perbedaanya terletak di pendekatan

arsitektur dimana pada karya penulis tidak hanya menerapkan bentuk, warna, dan elemennya saja tetapi juga mengambil prinsip dari bentuk dan fungsinya.

1.6. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data yang ada, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan :

1.6.1 Data Primer

1. Wawancara dengan para pengendara mengenai fasilitas apa saja yang dibutuhkan para pengendara pada sebuah rest area.
2. Observasi lapangan, dilakukan melalui pengamatan langsung pada tapak atau lokasi perencanaan yang diinginkan, sehingga dapat mengerti permasalahan yang dihadapi pada tapak atau lokasi Rest Area.

1.6.2. Data Sekunder

Studi Literatur, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan perencanaan Rest Area, sebagai landasan teori yang tepat untuk menganalisa data-data yang diperoleh. Literatur yang dibutuhkan seperti Klasifikasi *Rest Area*, Tipe-tipe *Rest Area*, Kriteria tapak untuk *Rest Area*, Fasilitas-fasilitas *Rest Area*, serta literature lain yang dibutuhkan. Pembahasan menggunakan pendekatan teoritis, terhadap data-data yang didapatkan. Hasil dari pendekatan tersebut dikembangkan untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan Arsitektur.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam menyusun Laporan Program Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* di Ratu Samban ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang dari Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* di Ratu Samban, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, keaslian penulis, metode pembahasan, sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI KASUS SEJENIS

Berisi tentang tinjauan teoritis mengenai *Rest Area* , serta studi kasus sejenis sebagai studi aktivitas, fasilitas, dan kapasitas. Tinjauan ini digunakan sebagai dasar pertimbangan perencanaan dan perancangan.

BAB III PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN

Bab ini menjelaskan tentang dasar analisa dari pendekatan aspek fungsional dan kontekstual, yaitu mengacu pada besaran ruang dan lokasi tapak yang ditentukan.

BAB IV KONSEP DASAR PERANCANGAN

Berisi tentang keputusan dari hasil pendekatan sebelumnya yang dirumuskan menjadi program dasar dan konsep perancangan sebagai acuan perencanaan dan perancangan *Rest Area* di Ratu Samban